

## IMPLEMENTASI ILMU MANAJEMEN KEUANGAN: ASPEK PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN KEUANGAN YAYASAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

<sup>1</sup>Tri Juliawan, <sup>2</sup>Erwin Catur Wicaksono, <sup>3</sup>Wediastri Chalida, <sup>4</sup>Wita Rosita,  
<sup>5</sup>Sugiyanto, <sup>6</sup>Sahroni

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang  
E-mail: trijul85@gmail.com

### ABSTRACT

*The phenomenon that often occurs in foundations engaged in the social field is that many of them stop their activities in the social field and are no longer operating. This phenomenon was triggered by financial management that was not carried out professionally. Management of the foundation that is not carried out professionally causes a decrease in the level of trust of the donors of funds. One source of funds obtained by the foundation is donations from donors who must be accounted for in the form of a report on the use of the foundation's operational funds. Besides that, the foundation's fundamental problems are because it does not have a clear work program, planning and budgeting processes are not carried out properly, so that what the foundation aims for will never be realized. This study aims to see and find out how the planning and budgeting process of the Raudlatul Makfufin Foundation is in achieving the foundation's goals. As well as seeing the extent to which the foundation implements financial management knowledge in the aspects of planning and budgeting that is applied by the Raudlatul Makfufin Foundation. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation review. Based on the results of research at the Raudlatul Makfufin Foundation, the implementation of financial management science based on planning and budgeting aspects in improving the quality of community empowerment is concluded as follows: first, the process of preparing planning and budgeting carried out by the Raudlatul Makfufin Foundation applies the bottom-up planning method. The Raudlatul Makfufin Foundation in implementing this method has carried out stages, starting with holding meetings and deliberations with foundation caretakers, then submitting activity program plans to the foundation, then forming activity program committees as the person in charge of implementing the activity program has been determined, the final stage is to evaluate the work program that has been implemented. Second, the implementation of planning and budgeting aspects that are applied are daily programs and flagship programs.*

*Keywords : Financial management, planning and budgeting, community empowerment*

### ABSTRAK

Fenomena yang kerap terjadi pada yayasan yang bergerak dalam bidang sosial banyak yang menghentikan aktifitasnya dibidang sosial dan tidak lagi beroperasi. Fenomena tersebut dipicu karena pengelolaan manajemen keuangan yang tidak dilakukan secara profesional. Pengelolaan yayasan yang tidak dilakukan secara profesional menyebabkan kepercayaan menurunnya tingkat kepercayaan para penyumbang dana. Salah satu sumber dana yang diperoleh yayasan adalah sumbangan para donatur yang harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan penggunaan dana operasional yayasan. Disamping itu permasalahan fundamental yayasan karena tidak memiliki program kerja yang jelas, proses perencanaan dan penganggaran yang tidak dilakukan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan yayasan tersebut tidak akan pernah terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana proses perencanaan dan penganggaran Yayasan Raudlatul Makfufin dalam pencapaian tujuan yayasan. Serta melihat sejauh mana yayasan mengimplementasikan ilmu manajemen keuangan dalam aspek perencanaan dan penganggaran yang di terapkan Yayasan Raudlatul Makfufin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada Yayasan Raudlatul Makfufin, implementasi ilmu manajemen keuangan berdasarkan aspek perencanaan dan penganggaran dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat disimpulkan sebagai

berikut: pertama, proses penyusunan perencanaan dan penganggaran yang dilakukan Yayasan Raudlatul Makfufin menerapkan metode bottom-up planning. Yayasan Raudlatul Makfufin dalam menerapkan metode tersebut memiliki tahapan-tahapan yang dijalankan, berawal dari mengadakan rapat dan musyawarah dengan para pengasuh yayasan, lalu mengajukan rencana program-program kegiatan pada pihak yayasan, kemudian pembentukan panitia-panitia program kegiatan sebagai penanggungjawab dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah ditetapkan, tahapan akhir adalah melakukan evaluasi atas program kerja yang sudah dilaksanakan. Kedua, implementasi aspek perencanaan dan anggaran yang di terapkan adalah program harian dan program unggulan.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, perencanaan dan penganggaran, pemberdayaan masyarakat

## **PENDAHULUAN**

### **1. ANALISIS SITUASI**

Yayasan merupakan Organisasi yang memiliki badan hukum, yang mana kekayaannya berdasarkan dari kekayaan yang dipisahkan dan dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan dalam bidang sosial, keagamaan, atau kemanusiaan. (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan). Yayasan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan sumber dayanya dari sumbangan para anggota serta donatur dengan tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut (Sukmana dan Gusman 2008:423). Semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan (Rahmawati & Puspasari, 2017). Hal ini disebabkan karena adanya kepentingan dari pihak lain dalam mengelola internal organisasi atau perusahaan tanpa terkecuali organisasi nirlaba atau yayasan. Pada umumnya organisasi nirlaba yang ada di Indonesia saat ini memperoleh asetnya dari sumbangan para anggotanya serta para penyumbang lain secara sukarela atau tidak mengharapkan balas jasa ataupun imbalan (Mahsun, dkk, 2013:185).

Dewasa ini kesadaran masyarakat tentang beberapa masalah sosial banyak diwujudkan dengan membuat organisasi sosial dengan tujuan bersama dalam sebuah organisasi yang biasa disebut yayasan. Organisasi atau yayasan ini didirikan masyarakat tentunya mengacu pada tujuan untuk memberikan pelayanan sosial terhadap masyarakat dan tidak hanya mencari keuntungan semata-mata untuk pribadi. Sebuah organisasi sosial yang dibuat oleh masyarakat yang berbadan hokum ini biasanya disebut yayasan atau organisasi berbadan hokum non profit. Sudut pandang berdasarkan sisi hukum, pembentukan organisasi yayasan ini tentunya harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan-peraturan lain yang berlaku di Indonesia. Pada umumnya organisasi syang ada di Indonesia saat ini memperoleh asetnya dari sumbangan para anggotanya serta para penyumbang lain secara sukarela atau tidak mengharapkan balas jasa ataupun imbalan (Mahsun, dkk, 2013:185).

Yayasan Raudlatul Makfufin berlokasi di Kampung Jati - Buaran – Serpong – Kota Tangerang Selatan merupakan lembaga khusus tunanetra. Yayasan ini didirikan oleh Raden Halim Shaleh tanggal 26 Nopember 1983. Yayasan tersebut berkonsentrasi memberikan pelajaran agama khususnya Agama Islam kepada Tunanetra muslim dari seluruh Indonesia. Keberadaan tunanetra di tengah masyarakat memiliki kedudukan hak yang sama sebagai makhluk sosial. Yayasan merupakan salah satu wadah yang melindungi hak-hak mereka demi mewujudkan masyarakat yang inklusif dimana tunanetra pun dapat berkontribusi dan berpartisipasi penuh dalam bermacam-macam aspek kehidupan berbangsa dan bernegara bersama dengan anggota masyarakat lain pada umumnya dengan dasar kesetaraan sosial.

Yayasan tunanetra merupakan salah satu wadah untuk membangun sebuah kesadaran publik tentang bagaimana hakikat ketunanetraan agar masyarakat mempunyai pemahaman mengenai ketunanetraan secara tepat dan bersikap positif serta suportif terhadap para tunanetra yang ada. Perwujudan atas sikap positif dan supportif dapat diaplikasi dengan memberikan sesuatu yang memiliki nilai manfaat baik bagi pengurus yayasan maupun bagi para tunanetra.



**Gambar 1. Team PKM dan peserta dari Pengurus Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra)**

Perencanaan dan penganggaran yayasan dengan baik akan sangat di perlukan supaya segala sesuatunya dapat terarah serta terkonsep dan dapat di pertanggung jawabkan. Dengan adanya perencanaan dan penganggaran, maka sebuah yayasan akan menentukan tolak ukur dan tujuan kedepannya. Oleh karena itu, manajemen merupakan pendukung yang sangat penting dalam terciptanya suatu keberhasilan kegiatan. Keberhasilan program yayasan tidak lepas dari penerapan manajemen keuangan seperti perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan pengendalian dana yang dimiliki suatu organisasi atau yayasan. Dengan demikian implementasi manajemen keuangan pada organisasi nirlaba atau yayasan sangat penting. Berbicara pengelolaan manajemen keuangan tidak hanya sebatas penyusunan laporan keuangan melainkan perencanaan dan penganggaran keuangan menjadi faktor penting keberhasilan sebuah organisasi nirlaba atau yayasan dalam mencapai tujuan.

## **2. PERMASALAHAN**

Fenomena yang kerap terjadi pada yayasan yang bergerak dalam bidang sosial banyak yang menghentikan aktifitasnya dan tidak lagi beroperasi. Fenomena tersebut dipicu karena pengelolaan manajemen keuangan yang tidak dilakukan secara profesional. Pengelolaan yayayasan yang tidak dilakukan secara profesional menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan para penyumbang dana. Salah satu sumber dana yang diperoleh yayasan adalah sumbangan para donatur yang harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan penggunaan dana operasional yayasan. Disamping itu permasalahan fundamental yayasan karena tidak memiliki program kerja yang jelas, proses perencanaan dan penganggaran yang tidak dilakukan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan yayasan tersebut tidak akan pernah terwujud.

Perencanaan dan penganggaran yayasan yang baik sangat di perlukan agar segala sesuatunya terarah dan terkonsep sehingga bisa di pertanggung jawabkan. Dengan adanya perencanaan dan penganggaran, maka sebuah yayasan akan menentukan tolak ukur dan tujuan kedepannya. Dengan demikian, manajemen memiliki daya dukung yang sangat penting terhadap keberhasilan kegiatan

### **3. SOLUSI PERMASALAHAN**

Pengelolaan yayayaan yang tidak dilakukan secara profesional menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan para penyumbang dana. Hal ini disebabkan karena aspek perencanaan dan penganggaran yayasan beluk dilakukan seusai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, atas permasalahan yang muncul tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), merumuskan permasalahan sebagai berikut: pertama, apakah Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra) sudah menyusun dokumen perencanaan seperti rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, rencana strategis, dan rencana kerja tahunan. Kedua, apakah Yayasan Raudlatul Makfufin telah menerapkan prinsip-prinsip dasar penganggaran berupa: tranparansi sebuah anggaran dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektifitas anggaran, serta disusun berdasarkan pendekatan kinerja.



**Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Diah Rahmawati S.Pd.I Selaku Ketua Umum Yayasan**

Atas rumusan permasalahan diatas maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyusun kerangka pemecahan masalah dalam beberapa tahap: pertama, tahap awal persiapan yang dilakukan dengan melakukan survei awal, pengamatan/observasi, dan melakukan rapat koordinasi tim. Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi dan pemaparan program, pada tahap awal pelaksanaan sudah dilakukan sosialisasi terkait Implementasi Ilmu Manajemen Keuangan berdasarkan Aspek Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Yayasan dalam Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan / pendampingan penyusunan dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketiga, tahap evaluasi kegiatan merupakan penilaian yang dilakukan setelah rangkaian kegiatan-kegiatan telah dilaksanakan oleh pelaksana berdasarkan jadwal yang telah ditentukan serta memastikan bahwa pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan perubahan bagi yayasan kearah yang lebih baik dalam penerapan perencanaan dan penganggaran keuangan. Evaluasi tersebut dapat berupa saran maupun perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.



**Gambar 3. Arahan dari Dr. Sugiyanto**

| No | Rumusan Masalah                                                                     | Solusi yang Ditawarkan  | Hasil Yang Diharapkan  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1  | Yayasan belum memahami aspek perencanaan dan penganggaran                           | Workshop                | Peningkatan kompetensi |
| 2  | Yayasan belum menyusun dokumen perencanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku     | Pelatihan/ Pendampingan | Peningkatan kompetensi |
| 3  | Yayasan belum menyusun dokumen penggaran sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran | Pelatihan/ Pendampingan | Peningkatan kompetensi |

## **METODE**

Tahapan yang digunakan dalam mencapai sasaran dan tujuan adalah dengan menyelenggarakan workshop untuk memberikan sosialisasi dan membarikan pelatihan tentang menerapkan ilmu manajemen didalam kegiatan penyusunan perencanaan dan penganggaran keuangan. Bagaimana cara memanfaatkan dan mengatur setiap keuangan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Yayasan Raudlatul Makfufin, kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) hari berdasarkan jadwal yang sudah di tetapkan yaitu: Sesi ke 1: Penyampaian materi tentang penerapan ilmu manajemen keuangan pada aspek perencanaan dan penganggaran. Sesi ke 2: Pendampingan penyusunan perencanaan dan penganggaran. Tim PKM telah berusaha dan melakukan upaya-upaya dalam melaksanakan pengabdian ini dengan maksimal berdasarkan pada rencana, tujuan serta luaran digunakan untuk tetap memberikan manfaat kepada Yayasan Raudlatul Makfufin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan dan penganggaran dalam sebuah yayasan yang akuntable sangat diperlukan supaya keputusan dan kebijakan yang diambil dapat terarah dan terkonsep serta semuanya dapat dipertanggungjawabkan, Perencanaan dan penganggaran sebagai tolak ukur dan tujuan Yayasan atas keberhasilan dalam melaksanakan program-programnya. Maka dengan demikian, manajemen memiliki point penting untuk mendukung terhadap keberhasilan program tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan dan penganggaran sebuah yayasan menjadi penting sebagai aspek pemenuhan

akuntabilitas keuangan yayasan dan menjadi poin penting dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan yayasan.

Fokus dalam perencanaan merupakan sebuah penyelesaian tujuan yang sudah menjadi kesepakatan yayasan sebagai bagian dari organisasi non profit, mengarahkan proses perancangan serta sumber daya yang tersedia agar dapat dimaksimalkan manfaatnya yang akan didapatkan. Suatu anggaran akan menggambarkan tentang apa yang diharapkan dapat mengenai belanja (pengeluaran) dan pendapatan (penerimaan) pada periode waktu tertentu. Anggaran tersebut dapat digunakan untuk membuat proyeksi seberapa besar uang yang akan dibutuhkan dalam setiap setiap program yang akan dilaksanakan.

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan PKM, maka harapan setelah di laksanakan kegiatan PKM tersebut dapat meningkatkan pengetahuan perencanaan dan penganggaran yayasan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Peserta mampu menyusun rencana jangka panjang berupa visi dan misi yayasan, rencana jangka menengah berupa program kerja dan kebijakan, rencana strategis berupa program prioritas, rencana kerja dan sumber dana, serta rencana kerja tahunan berupa rencana pendapatan dan belanja per program/kegiatan yayasan.

Selain itu peserta juga mampu menyusun dan melaksanakan anggaran berdasarkan prinsip penganggaran yaitu prinsip transparansi serta akuntabilitas anggaran, prinsip disiplin dan keadilan anggaran, prinsip efisiensi dan efektifitas anggaran, dan prinsip penyusunan anggaran dengan menggunakan pendekatan kinerja.

1. Berdasarkan hasil penelitian pada Yayasan Raudlatul Makfufin, implementasi ilmu manajemen keuangan sesuai aspek perencanaan dan penganggaran dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat disimpulkan sebagai berikut: roses penyusunan perencanaan dan penganggaran yang dilakukan Yayasan Raudlatul Makfufin menerapkan metode bottom-up planning. Yayasan Raudlatul Makfufin dalam menerapkan metode tersebut memiliki tahapan-tahapan yang dijalankan, berawal dari mengadakan rapat dan musyawarah dengan para pengasuh yayasan, lalu mengajukan rencana program-program kegiatan pada pihak yayasan, kemudian pembentukan panitia-panitia program kegiatan sebagai penanggungjawab dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah ditetapkan, tahapan akhir adalah melakukan evaluasi atas program kerja yang sudah dilaksanakan.
2. Implementasi aspek perencanaan dan anggaran yang di terapkan adalah program harian dan program unggulan. Program-program tersebut disusun berdasarkan rencana kerja tahunan yayasan. Program unggulan yaitu berupa: proposal orangtua asuh, proposal peningkatan literatur digital bagi para tunanetra, dan proposal mengenai pengadaan sarana dan prasarana perkantoran serta perbaikan gedung, Seedangkan program harian merupakan kegiatan harian yayasan seperti:
  - a. Pesantren Al-Qur'an terdiri dari: Pembinaan membaca dan menulis Al-Qur'an Braille, Pembinaan dan pembimbingan untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz, Pembinaan dalam pemahaman pengetahuan Islam seperti akidah, akhlaq, taj'wid serta fiqih, dan Pembinaan untuk keterampilan dakwah.
  - b. Ikatan Jama'ah Yayasan Raudlatul Makfufin atau Majelis Ta'lim Tunanetra ini terdiri dari: Program untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an Braille, Pembinaan dan pelatihan seni musik Islami seperti marawis dan hadroh,

- Pembinaan tilawatil qur'an, dan Pembinaan pengetahuan Islam seperti Bahasa Arab, Hadits, Terjemahan Al- Qur'an serta sejarah Islam.
- c. Sekolah Khusus Islam Terpadu (SKH-IT) terdiri dari: Pelayanan pendidikan formal dari usia sekolah mulai tingkat dasar hingga tingkat menengah atas, Pelayanan pendidikan formal usia non sekolah (kejar paket), mulai tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah atas.
  - d. Percetakan Al-Qur'an Braille, terdiri dari: Pengadaan serta distribusi Al-Qur'an Braille, kemudian mengadakan dan mendistribusikan buku dengan sumber Keislaman Braille
3. Rencana Kerja Tahunan yang disusun Yayasan Raudlatul Makfufin belum disusun berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas serta penyusunan RKT belum disusun berdasarkan pendekatan kinerja.
  4. Yayasan Raudlatul Makfufin belum menyusun dokumen rencana jangka menengah dan rencana strategis.
  5. Yayasan Raudlatul Makfufin telah menyusun rencana jangka panjang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

**Visi Yayasan Raudlatul Makfufin :** Visi Yayasan sebagai wahana pembinaan Aqidah Islamiyah bagi warga dan keluarga tunanetra untuk mencapai kesejahteraan lahir batin, duniawi maupun ukhrowi.

**Misi Yayasan Raudlatul Makfufin :**

- Membina dan Mengembangkan Aqidah Islamiyah berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah Rasul bercirikan Ahlussunah waljamaah.
- Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal yang bersifat inklusif maupun khusus yang berbasis keislaman.
- Mengusahakan tumbuhnya nilai-nilai sosial ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya, warga dan keluarga tunanetra khususnya.
- Meningkatkan kualitas sumberdaya tunanetra berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Memfasilitasi masyarakat untuk berkontribusi baik moral, materiil, finansial terhadap Yayasan.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertempat di Yayasan Raudlatul Mukfufin, Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Sebagian besar santri yang datang untuk belajar dan mendalami agama. Pelajaran utama yang dilakukan di Yayasan Raudlatul ini adalah dengan membaca ayat suci Al-Qur'an, sedangkan ilmu agama islam lain seperti fiqih serta ibadah sosial lainnya bisa jama'ah dapatkan ditempat lain. Adapun tujuan umum dari diadakannya kegiatan pengabdian ini merupakan untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan secara singkat terkait perencanaan dan penganggaran keuangan pada Yayasan Raudlatul Makfufin. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah penyampaian materi langsung kepada manajemen yayasan dan diskusi tentang bagaiman penerapan manajemen keuangan pada yayasan serta pendampingan penyusunan perencanaan dan penganggaran. Serta melakukan pendampingan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran keuangan yayasan sesuai dengan pertauran yang berlaku.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, dkk (2013). Akuntansi Sektor Publik. Cetakan keempat. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Nordiawan, Deddi. 2009 Akuntansi Sektor Publik. Salemba 4, Jakarta Nainggolan, Pahala. 2005. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. Jurnal Kajian Akuntansi, 1(1).
- Sugiyanto, . And Anggun Putri Romadhina, . (2020) Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 978-623-92764-4-7
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta .
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. (2002). Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, Dipa Sanjaya, Krisna Nawasta Nugraha, Ngurah Bagus Sony Aditya, Agus Ari Wiratama. 2017. Akuntansi Sektor Publik Perencanaan dan Pengelolaan Dana Yayasan Widya Asih. Bali.
- Wawan Sukmana dan Yesi Gusman. (2008). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Yayasan. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol.3, No.1, 2008 ISSN:1907-9958, Tasikmalaya